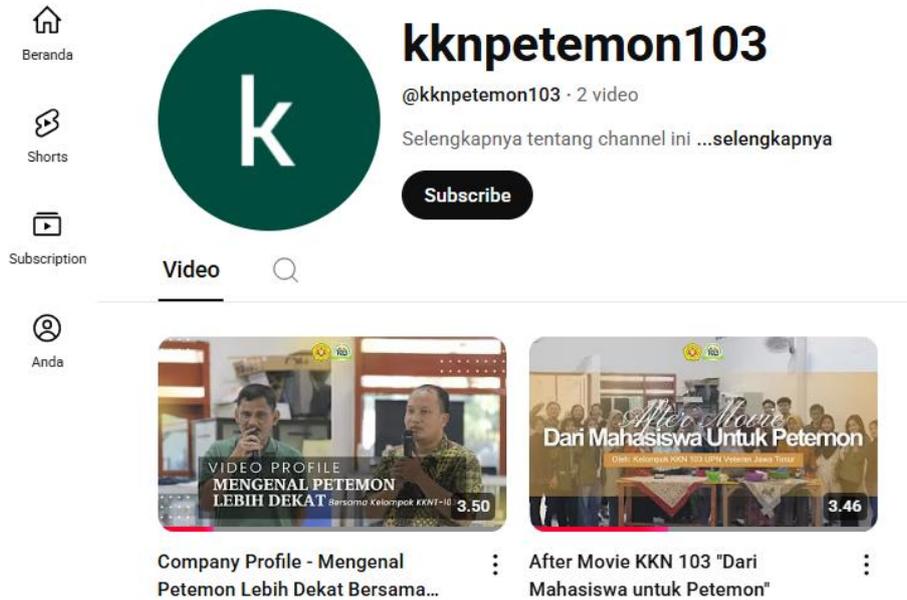


LAMPIRAN

Lampiran 1. Luaran-Luaran

- Video Youtube Kegiatan KKN



The screenshot shows the YouTube channel page for 'kknpetemon103'. The channel name is 'kknpetemon103' with the handle '@kknpetemon103' and '2 video' listed. A 'Subscribe' button is visible. The channel description reads 'Selengkapnya tentang channel ini ...selengkapnya'. The video tab is selected, showing two video thumbnails. The first video is titled 'VIDEO PROFILE MENGENAL PETEMON LEBIH DEKAT' with a duration of 3:50. The second video is titled 'After Movie KKN 103 "Dari Mahasiswa untuk Petemon"' with a duration of 3:46. The video description for the second video is partially visible below the thumbnails.

After Movie: <https://youtu.be/ByZkFjXMN2c>



The screenshot shows the description of a video titled 'After Movie KKN 103 "Dari Mahasiswa untuk Petemon"'. The video is 3:46 long and was uploaded on July 31, 2025. It has 0 likes and 5 views. The description text is as follows:

Selama 30 hari penuh, KKN Tematik Kelompok 103 hadir di tengah-tengah masyarakat Kelurahan Petemon, Surabaya. Melalui semangat kolaborasi dan pengabdian, kami berusaha memberikan kontribusi nyata bagi warga—mulai dari edukasi, pendampingan UMKM, pelatihan lingkungan, hingga kegiatan untuk anak-anak dan lansia. ...selengkapnya

Company Profile: <https://youtu.be/PzbVTeZTKK4>



Kami mengadakan sebuah workshop umkm

Deskripsi

Company Profile - Mengetahui Petemon Lebih Dekat Bersama Kelompok KKNT-103

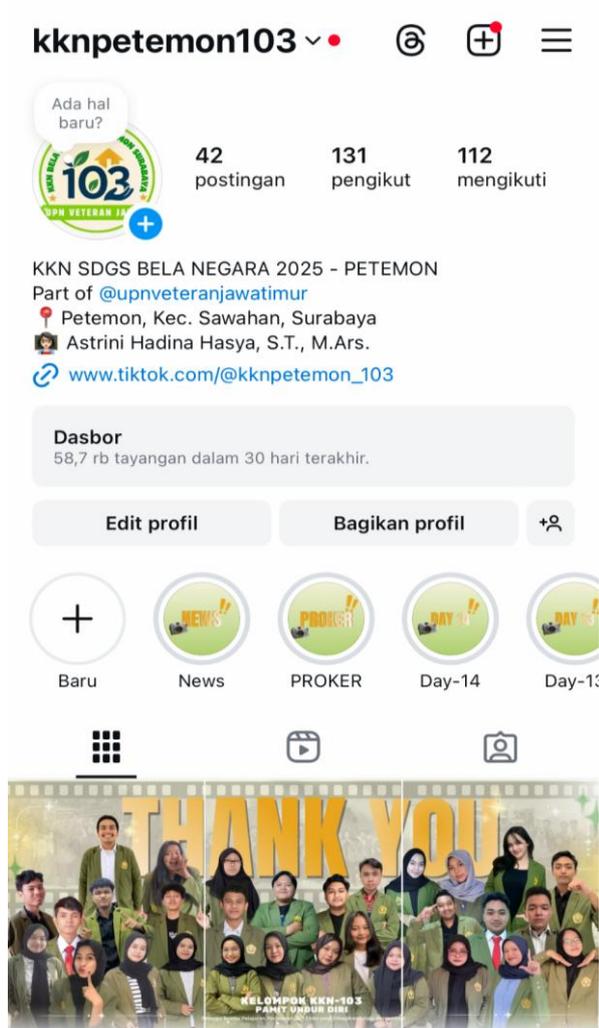
0 Suka **4** Penayangan **31 Jul** 2025

#sdgs103_upnvjt #upnveteranjawatimur #upnvjatim

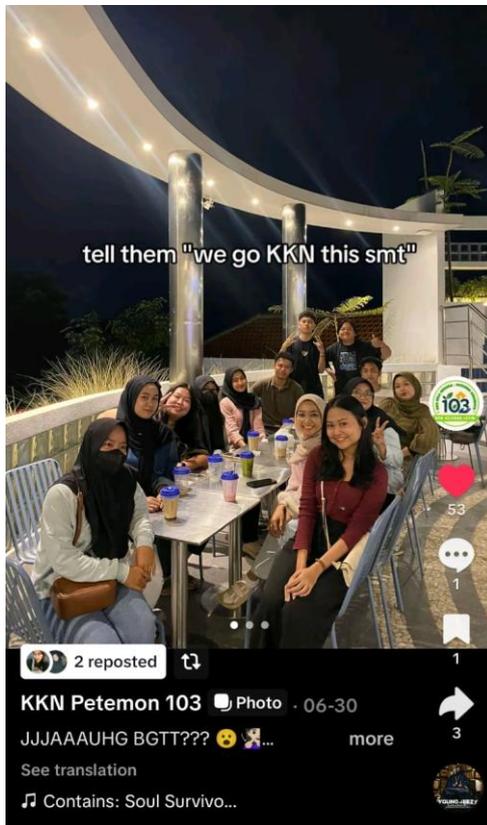
Video ini menampilkan potret kehidupan masyarakat serta potensi Kelurahan Petemon, Kecamatan Sawahan, Surabaya—dari sektor sosial, budaya, hingga pemberdayaan ekonomi lokal. Dalam kolaborasi ini, mahasiswa KKN Tematik Kelompok 103 hadir selama satu bulan untuk turut serta mendukung berbagai program peng...selengkapnya

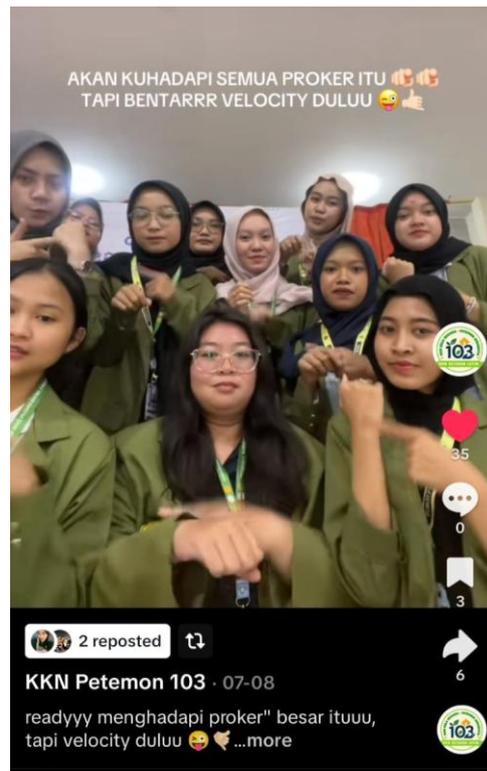
- Unggahan Konten di Media Sosial (Instagram)

<https://www.instagram.com/kknpetemon103?igsh=d2hnNThmODFkMnYy>



- Unggahan Konten di Media Sosial (Tiktok)







- Artikel Berita Kegiatan

Berita 1

<https://www.jatimsatunews.com/2025/07/kolaborasi-dimulai-rw-18-kelurahan.html>

Home > Daerah

Kolaborasi Dimulai, RW 18 Kelurahan Patemon Sambut Hangat Kelompok 103 KKNT SDGs UPNVJT

@Admin JSN
09 Juli 2025 | 21:14 WIB

f t w i 0 Komentar



SURABAYA | JATIMSATUNEWS.COM — Sebanyak 30 Mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur yang tergabung dalam kelompok 103 resmi melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di RW 18 Kelurahan Patemon, Kecamatan Sawahan, Kota Surabaya pada Selasa, 1 Juli hingga 30 Juli 2025. Kegiatan ini diawali dengan koordinasi sekaligus pemaparan sejumlah program kerja yang akan dijalankan Kelompok 103 selama 4 (empat) minggu ke depan.

Berita 2

<https://www.jatimsatunews.com/2025/07/mahasiswa-kkn-sdgs-103-upn-veteran-jawa.html>

Mahasiswa KKN SDGs 103 UPN "Veteran" Jawa Timur Adakan Workshop Pembuatan NIB dan Shopee Affiliate Bersama UMKM RW 18 Kelurahan Petemon, Wujudkan Peningkatan UMKM



@Anis Hidayatie
14 Juli 2025 | 14.02 WIB



0 Komentar



Mahasiswa KKN SDGs 103 UPN "Veteran" Jawa Timur Adakan Workshop Pembuatan NIB dan Shopee Affiliate Bersama UMKM RW 18 Kelurahan Petemon,

Keterangan foto: UMKM RW 18 Kelurahan Petemon, dan Pameran Produk UMKM

Berita 3

<https://www.jatimsatunews.com/2025/07/mahasiswa-kknt-103-upnvjt-ajak-warga-rw.html>

Home > Daerah

MAHASISWA KKNT-103 UPNVJT AJAK WARGA RW 18 PETEMON SURABAYA KENALI MANFAAT ECO ENZYME UNTUK LINGKUNGAN



@Anis Hidayatie
21 Juli 2025 | 06:54 WIB



0 Komentar



Warga Kelurahan Petemon RW 18 mengikuti kegiatan Pengenalan manfaat dan pembuatan ECO enzim untuk lingkungan

SURABAYA | JATIMSATUNews.COM: Dalam masa pengabdianya, kelompok Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) 103 Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur Kembali menyelenggarakan program kerjanya, yaitu edukasi pengelolaan limbah organik bersama warga RW 18 Kelurahan Petemon, Surabaya, pada Senin (14/07/2025).

Berita 4

<https://www.jatimsatunews.com/2025/07/mahasiswa-kknt-103-upnvjt-tuntaskan.html>

Home > *Daerah*

MAHASISWA KKNT-103 UPNVJT TUNTASKAN PENGABDIAN DI RW 18 PETEMON SURABAYA DENGAN PENUH KEHANGATAN



@Anis Hidayatie 
28 Juli 2025 | 18.07 WIB



Keterangan Gambar: Foto bersama Mahasiswa KKNT-103 UPNVJT dengan warga dan perangkat RW 18 Petemon dalam acara penutupan KKN Tematik 2025

SURABAYA | JATIMSATUNEWS.COM:

Mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur (UPNVJT) dari Kelompok 103 KKN Tematik SDGs 2025 resmi menutup masa pengabdian mereka di RW 18 Kelurahan Petemon, Kecamatan Sawahan, Kota Surabaya. Acara penutupan ini diselenggarakan pada Jumat (25/07/2025) pukul 13.00 WIB hingga 14.00 WIB di Balai RW 18 Petemon.

- Modul Kegiatan

Modul 1



SOSIALISASI PENTINGNYA LEGALITAS BAGI UMKM: NOMOR INDUK BERUSAHA (NIB) DAN WORKSHOP SOSIALISASI DASAR-DASAR SHOPEE AFFLIATE

¹Erna Dwi Setyawati, ²Mochamad Rizky Zaydan, ³Nama Penulis
Ketiga (Nama lengkap, tanpa gelar). maksimal tiga penulis
e-mail: ¹22013010243@student.upnjatim.ac.id, ²email penulis
kedua, ³email penulis ketiga

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

UMKM adalah salah satu bagian penting dari perekonomian dari suatu daerah maupun negara, dengan mengembangkan UMKM dapat memberikan makna tersendiri dalam meningkatkan nilai pertumbuhan perekonomian negara serta dapat mengurangi nilai kemiskinan dalam suatu negara (Wibowo et al., 2015). Adanya Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dapat menjadi tulang punggung dalam perekonomian suatu negara, karena bentuk usahanya dapat membangkitkan perekonomian yang menurun.

Menurut UU Nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, bahwa UMKM memiliki peranan yang

Modul 2



WORKSHOP EDUKASI PEMBUATAN *ECO ENZYME* DARI SAMPAH ORGANIK PADA KELURAHAN PETEMON RW 18

¹Choirun Nisa¹, ²Dinia Ferdiana, ³Astrini Hadina Hasya, S.T., M.Ars.

e-mail: ¹22081010001@upnjatim.ac.id

, ²22071010241@upnjatim.ac.id, ³astrini.hadina.di@upnjatim.ac.id

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sampah rumah tangga, khususnya sampah organik, terus menjadi persoalan krusial di kawasan perkotaan padat penduduk. Berdasarkan data dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) melalui Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN) per Juli 2024, timbunan sampah nasional mencapai 31,9 juta ton per tahun, di mana lebih dari 50% berasal dari sampah organik seperti sisa makanan, buah, dan sayuran. Sayangnya, hanya sekitar 64% dari total timbunan tersebut yang dapat dikelola dengan baik, sementara sisanya menumpuk tanpa pengolahan yang layak dan berpotensi mencemari lingkungan serta menghasilkan gas metana dari proses pembusukan anaerobik (KLHK, 2024).

Modul 3



PELATIHAN PEMBUATAN *ECOPRINT* KEPADA WARGA RW 18 KELURAHAN PETEMON SURABAYA

¹Astrini Hadina Hasya, S.T., M.Ars., ²Nafisa Amalia Lathifa,
³Adelia Putri Maharani.

e-mail: ¹22043010250@upnjatim.ac.id
²22041010025@upnjatim.ac.id, ³astrini.hadina.di@upnjatim.ac.id

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era modern ini, kesadaran akan pentingnya pelestarian lingkungan dan pemanfaatan sumber daya alam secara berkelanjutan semakin meningkat. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mendukung gerakan ramah lingkungan adalah dengan memanfaatkan bahan-bahan alami dalam kegiatan ekonomi kreatif, salah satunya melalui teknik ecoprint. Ecoprint merupakan teknik pewarnaan kain dengan menggunakan bahan alami seperti daun, bunga, dan batang tumbuhan yang menghasilkan pola unik dan estetis. Proses ini tidak melibatkan zat kimia berbahaya sehingga aman bagi lingkungan maupun kesehatan manusia. Selain sebagai media ekspresi seni, ecoprint juga memiliki potensi ekonomi karena dapat dijadikan produk bernilai jual tinggi seperti tas, pakaian, hijab, dan aksesoris lainnya (Asmara & Sarasati, 2020).

Menurut kajian pustaka yang dilakukan oleh (Nikmah dkk., 2025), pelatihan ecoprint telah diterapkan di beberapa daerah

- Artikel Jurnal Pengabdian

 Taroa Jurnal Pengabdian Masyarakat	P-ISSN: 2828-1780 & E-ISSN: 2828-3600
	Volume X, Nomor X, Bulan Tahun

Program Edukasi Eco-Enzyme untuk Mendukung Gerakan Lingkungan Bersih di Kelurahan Petemon

Ikmal Thariq Kadafi¹, Muhammad Rusydi Athaillah Akbar², Septania Sherien Kristiandi³, Nico Wijaya Suryaning Onggo⁴, Joni Parasian Silalahi⁵, Astrini Hadina Hasya⁶

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur^{1,2,3,4,5,6}

Corresponding Author: Umar, laodeumarpngmi@gmail.com

ABSTRAK	
ARTICLE INFO Article history: Received Tgl. Bulan, Tahun Revised Tgl. Bulan, Tahun Accepted Tgl. Bulan, Tahun	<p><i>Household waste, especially organic waste, remains a major issue in Petemon, Surabaya. The lack of public awareness in sorting and processing waste has led to accumulation and environmental degradation. In fact, organic waste can be transformed into useful products such as eco-enzyme, a multipurpose liquid made from fermented kitchen waste. Through a community service program in the form of an eco-enzyme workshop, residents of RW 18 were introduced to the concept and given hands-on experience in making it. The method used combined material presentation and live demonstration to ensure participants gained both knowledge and practical skills. The training received a positive response, with participants showing enthusiasm and the ability to replicate the process independently. This activity not only improved environmental literacy but also encouraged new habits in waste management. It is hoped that this initiative can become a stepping</i></p>

Isu pengelolaan sampah rumah tangga saat ini juga terkait erat dengan rendahnya literasi masyarakat mengenai konsep *zero waste*, pemilahan sampah organik dan anorganik, serta pemanfaatan kembali sampah menjadi produk yang memiliki nilai guna. *Eco-enzyme* merupakan salah satu inovasi ramah lingkungan yang semakin mendapat perhatian di berbagai belahan dunia (Abu et al., 2024; Arbiwati et al., 2023). Berbeda dengan metode kompos tradisional, pembuatan *eco-enzyme* relatif praktis karena tidak memerlukan lahan yang luas, peralatan yang rumit, maupun biaya yang besar. Dengan demikian, metode ini dinilai lebih sesuai diterapkan di lingkungan padat penduduk seperti Kelurahan Petemon, yang memiliki keterbatasan ruang terbuka dan masih terbiasa membuang sampah campur ke TPA (Susan & Al-Adaliah, 2023)

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, pengelolaan sampah diharapkan dapat meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat dan kualitas lingkungan, sekaligus menjadikan sampah sebagai sumber daya yang memiliki nilai ekonomis. Pengelolaan sampah rumah tangga dengan konsep *reduce, reuse, recycle* yang didukung pemberdayaan warga sejalan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*) poin 11, yaitu "Mewujudkan kota dan permukiman yang inklusif, aman, tangguh, dan berkelanjutan" (UNDP Indonesia, 2024). Upaya ini relevan karena pengelolaan sampah di tingkat lokal dapat menurunkan risiko pencemaran lingkungan, mendukung pengurangan emisi gas rumah kaca, serta meningkatkan ketahanan permukiman padat penduduk terhadap risiko lingkungan.

Oleh karena itu, program sosialisasi dan pelatihan pembuatan *eco-enzyme* di RW 18 Kelurahan Petemon menjadi salah satu langkah nyata untuk mendukung terwujudnya permukiman yang berkelanjutan sesuai target *SDGs* 11. Kegiatan pengabdian ini

- Teknologi Tepat Guna (TTG)

***Eco Enzyme*: Teknologi Sederhana dan Efektif untuk Pengelolaan Sampah Organik
Skala Rumah Tangga**



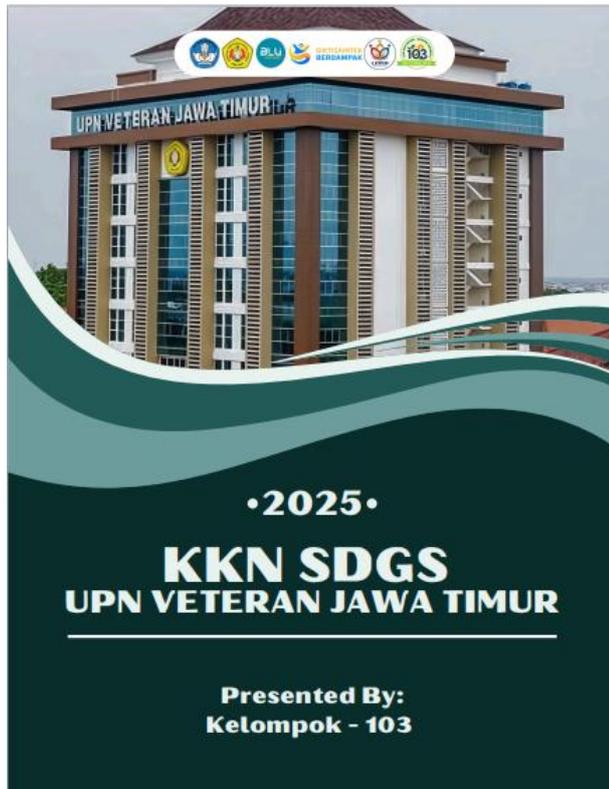
1. Deskripsi

Sampah adalah bahan-bahan sisa yang dibuang sebagai hasil dari proses produksi, baik industri maupun rumah tangga. Bahan-bahan sisa yang dimaksud di sini adalah bahan yang berasal dari manusia, hewan maupun tumbuhan yang sudah tidak terpakai. Beberapa jenis sampah dapat diklasifikasikan dalam beberapa kelompok, salah satunya berdasarkan sifatnya yang terbagi menjadi dua yaitu sampah organik dan sampah anorganik. *Eco Enzyme* ini pertama kali dikenalkan oleh Dr. Rosukan Poompanvong yang merupakan pendiri Asosiasi Pertanian Organik Thailand. Gagasan proyek ini adalah untuk mengolah enzim dari sampah organik yang biasanya kita buang ke dalam tong sampah menjadi pembersih organik. *Eco Enzyme* adalah cairan hasil dari fermentasi limbah dapur organik seperti ampas buah dan sayuran, gula (gula merah ataupun gula tebu) dan air. Dengan membuat *Eco Enzyme*, kita lebih berpartisipasi mengurangi beban bumi sekaligus menerapkan gaya hidup minim akan kimia sintesis.

2. Manfaat atau Kegunaan

Penggunaan *Eco Enzyme* menjadi salah satu Solusi yang relevan untuk menjawab permasalahan sampah organik yang terus meningkat. Berdasarkan data Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), timbunan sampah makanan di Indonesia mencapai sekitar 23-48 juta ton setiap tahunnya, yang jika dibagi

- Flipbook



Lampiran 2. Dokumentasi Kegiatan



Gambar 1. Upacara Pemberangkatan
KKN



Gambar 2. Perizinan KKN dan
Koordinasi Program Kerja



Gambar 3. Survey lokasi KKN
di balai RW 18



Gambar 4. Mengikuti
Kegiatan Melukis



Gambar 5. Rapat Koordinasi
Pelaksanaan KKN



Gambar 6. Pembukaan KKN



Gambar 7. Pemeriksaan Jentik Bersama
KSH



Gambar 8. Kegiatan Zoom bersama
Puspaga



Gambar 9. Mengunjungi Galeri UMKM



Gambar 10. Mengajari adik-adik
Sekitar Posko



Gambar 11. Membantu Kegiatan Posga



Gambar 12. Workshop UMKM



Gambar 13. Jum'at Berkah



Gambar 14. Mendampingi Pencak
Silat



Gambar 15. Workshop Pembuatan
Eco Enzyme



Gambar 16. Membantu kegiatan
Sosialisasi kesehatan



Gambar 17. Membantu Mendampingi
Paud



Gambar 18. Senam Bersama
Lansia



Gambar 19. Pembuatan Ecoprint
Bersama Paud



Gambar 20. Pembuatan Ecoprint
Bersama Ibu KSH



Gambar 21. Memperingati 1 Muharram
dan Santunan Anak Yatim



Gambar 22. Membantu Pertemuan
Gugus



Gambar 23. Kegiatan Melukis Tote Bag

Lampiran 3. Surat Kesiediaan Bekerjasama Mitra

SURAT PERNYATAAN/KETERANGAN KESEDIAAN BEKERJASAMA MITRA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Antono Legowo, S.T.P.
Jabatan : Lurah Petemon
Instansi Mitra : Kelurahan Petemon Kecamatan Sawahan Kota Surabaya
Alamat : Jl. Petemon Barat No. 132, Petemon, Sawahan, Surabaya

Dengan ini menyatakan bersedia untuk bekerjasama dalam mendukung pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Bela Negara SDGs dari Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur dengan judul program:

1. Digitalisasi UMKM melalui pengenalan *affiliate marketing* dan pendampingan pembuatan NIB.
2. Pemanfaatan limbah rumah tangga organik melalui pembuatan *eco enzyme* sebagai upaya edukasi lingkungan dan pengelolaan sampah mandiri.
3. Pemanfaatan tumbuhan sebagai bahan utama dalam pembuatan kerajinan tangan melalui teknik *eco print* untuk mendorong kreativitas dan potensi ekonomi masyarakat.

Adapun sebagai ketua kelompok KKN Bela Negara SDGs adalah:

Nama : Joni P Silalahi
NPM : 22071010168
Program Studi : Hukum
Fakultas : Hukum

Bersama ini pula kami menyatakan dengan sebenarnya bahwa diantara Pimpinan Mitra dan Ketua kelompok KKN BELA NEGARA SDGs tidak terdapat ikatan kekeluargaan dan ikatan usaha dalam wujud apapun juga.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggungjawab tanpa ada unsur paksaan, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Ketua Kelompok 103
KKN Bela Negara SDGs



Joni P Silalahi
NPM 22071010168



Mengetahui
Dosen Pembimbing Lapangan



Astrini Hadina Hasya, S.T., M.Ars
NPT. 21219950307254